

## ABSTRAK

**Tita Salu Setiawati:** *Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan iB Haji Di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Leles Garut Di Tinjau Dengan Fatwa DSN-MUI No 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan*

Tabungan iB Haji pada PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Leles Garut merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk memenuhi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) dimana penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu namun penarikannya hanya dapat dilakukan ketika menjelang pemberangkatan ibadah haji saja, yang dilakukan dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil yang dimaksud disini adalah dalam bentuk *mudharabah* yang mana merupakan transaksi penanaman dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil antara kedua belah pihak yang di sepakati pada awal akad. Adapun dalam pembagian nisbah bagi hasil yang terjadi di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha dalam masalah bagi hasil nasabah tidak dinyatakan dalam bentuk nisbah dan tidak dituangkan dalam akad pembukaan rekening namun yang diketahui nasabah hanya akan mendapatkan bagi hasil yang menarik disesuaikan dengan perkembangan perusahaan yang ditentukan oleh pihak bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tabungan iB Haji di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Leles Garut, untuk mengetahui nisbah bagi hasil atas tabungan iB Haji PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Leles Garut, dan juga untuk mengetahui bagaimana tinjauan *fatwa DSN-MUI no 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan* pada iB Haji yang terjadi di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Leles Garut.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan penentuan nisbah bagi hasil pada iB Haji di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kabag Umum dan Pegawai lainnya di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha, sedangkan sumber data skunder berupa buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ditempuh dengan menggunakan teknik wawancara dan studi kepustakaan.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa masalah pelaksanaan tabungan iB Haji dengan prinsip *mudharabah* tidak dibahas secara terperinci dalam al-Quran dan Hadits, walaupun demikian Akad Tabungan iB Haji yang dilaksanakan harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan yaitu harus memenuhi rukun dan syarat *mudharabah*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tabungan iB Haji yang ada di PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha termasuk kepada akad *mudharabah Mutlaqah*. Akad tabungan iB Haji pada PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha ini belum memiliki unsur kesesuaian, karena adanya rukun dan syarat sah dari *mudharabah* yang belum terpenuhi yakni belum adanya nisbah bagi hasil yang ditentukan di awal akad pembukaan rekening, dan dapat dibatalkan atau batal, karena belum memenuhi syarat sah suatu akad, yakni syarat objektif yaitu suatu sebab yang halal tidak terpenuhi atau tidak adanya kejelasan dalam masalah bagi hasil.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG